

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pemilihan pendekatan kualitatif ini merupakan maksud untuk menemukan, memahami, dan mendeskripsikan fenomena tindak tutur yang ada pada kegiatan pembelajaran menulis teks iklan dan poster kelas VIII-C SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

Dilihat dari data yang dikumpulkan, penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif jenis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan semata-mata yang hanya berdasarkan fakta yang ada dan fenomena yang empiris, sehingga data yang dihasilkan nantinya berupa deskripsi, uraian atau paparan Sudaryanto (dalam Muhammad, 2014: 192). Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yaitu kehadiran peneliti sebagai instrumen (alat), lebih mementingkan proses daripada hasil, dan mendapatkan data induktif. Pemilihan penelitian kualitatif pada penelitian ini dengan dimaksudkan agar teori yang sudah ada dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pengembangan untuk memahami teori berkomunikasi, lebih khususnya tindak tutur.

Data penelitian kualitatif yang diperoleh di lapangan akan dianalisis dan dideskripsikan yang akan dipandu oleh teori. Adanya teori, data yang akan dianalisis dan dideskripsikan nantinya sudah memiliki gambaran sedikit banyak untuk langkah selanjutnya dalam upaya pencarian dan pengumpulan data. Data yang diperoleh di lapangan akan dianalisis sesuai pembahasan yang akan diteliti, yaitu tindak tutur.

Rancangan penelitian kualitatif yang berjudul “Tindak Tutur Direktif pada Kegiatan Pembelajaran Menulis Teks Iklan dan Poster kelas VIII-C SMP Negeri 2 Kademangan Blitar” ini dipilih dengan beberapa tujuan yang telah dirumuskan pada fokus penelitian. Tujuannya yaitu untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan “apa saja” yang meliputi bentuk, fungsi, makna, dan faktor tentang tindak tutur direktif yang ada pada Kegiatan Pembelajaran Menulis Teks Iklan dan Poster kelas VIII-C SMP Negeri 2 Kademangan Blitar ditinjau dari dialog, makna, dan situasinya.

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan fenomena-fenomena tindak tutur direktif yang muncul pada kegiatan pembelajaran menulis teks iklan dan poster kelas VIII-C SMP Negeri 2 Kademangan Blitar. Berdasarkan fenomena tersebut, data yang diperoleh nantinya akan dianalisis sesuai dengan peristiwa tutur yang ada di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif memerlukan kehadiran peneliti. Hal ini dikarenakan kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif adalah syarat yang mutlak. Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti terjun ke lapangan. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa peneliti merupakan kunci keberhasilan dari sebuah penelitian kualitatif.

Seorang peneliti bertindak sebagai instrumen. Kegiatan penelitian kualitatif mengharuskan peneliti menjadi peran yang cukup penting. Peranan tersebut yakni sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, dan penafsir data, serta sebagai pelapor hasil pelaksanaan penelitiannya (Moleong, 2015: 168). Oleh karena itu, peneliti saat melakukan penelitian akan menjadi salah satu kunci keberhasilan yang dapat melakukan kegiatan secara langsung. Kegiatan secara langsung tersebut dapat meliputi kegiatan pengamatan, wawancara, dan observasi objek penelitiannya.

Peran peneliti pada penelitian kualitatif adalah sebagai *human instrument* (alat penelitian itu sendiri). Peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, mengumpulkan data, menilai, menganalisis, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan mengenai apa yang telah ditemukan saat melakukan penelitian. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti secara langsung sebagai instrumen adalah peneliti dapat menyesuaikan diri dengan subjek penelitian yang akan diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Direktif pada Kegiatan Pembelajaran Menulis Teks Iklan dan Poster kelas VIII-C SMP Negeri 2 Kademangan Blitar” ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar. Pemilihan tempat penelitian juga dilihat dari berbagai aspek yang telah dipertimbangkan. Pertimbangan tersebut meliputi waktu penelitian, tujuan penelitian, dan data penelitian. Oleh karena itu, peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar karena beberapa hal, diantaranya:

1. SMP Negeri 2 Kademangan adalah sekolah tempat peneliti melakukan pengabdian (magang) selama dua bulan. Jadi akan lebih mudah melakukan penelitian mengenai data yang akan diambil untuk penelitian.
2. SMP Negeri 2 Kademangan adalah sekolah yang bervisi misi unik. Selain mengajarkan pendidikan pada umumnya, SMP Negeri 2 Kademangan juga mengajarkan untuk berakhlakul karimah seperti sholat dhuha dan dhuhur secara berjamaah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016: 225). Sumber data primer pada penelitian ini adalah observasi lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan fenomena lingkungan dan peristiwa tutur yang menjadi latar belakang suatu tuturan yang diujarkan. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi secara langsung saat peneliti terjun ke lapangan. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah audio tuturan pada kegiatan pembelajaran menulis teks iklan dan poster kelas VIII-C SMP Negeri 2 Kademangan Blitar. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi lapangan pada kegiatan pembelajaran menulis teks iklan dan poster VIII-C SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

Penentuan sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif. Observasi partisipasi adalah observasi yang dilakukan dengan cara

peneliti juga ikut berpartisipasi dengan objek penelitian. Partisipasi tersebut dapat berupa interaksi langsung dan melakukan kegiatan yang sama dengan objek penelitian. Pertimbangan pengambilan data dengan menggunakan teknik observasi partisipan adalah agar objek penelitian tidak merasa terintimidasi karena akan diteliti, melainkan agar bereksplorasi secara natural (alami).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi salah satu hal yang bersifat penting dalam suatu penelitian. Bentuk semua teknik penelitian kualitatif, khususnya pada pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan, serta hasilnya sangat tergantung pada penelitiannya sebagai alat pengumpulan datanya. Oleh karena itu sikap kritis dan terbuka sangat penting bagi peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan selalu bersifat terbuka dengan kelenturan yang luas, seperti misalnya teknik wawancara yang kompleks, observasi lapangan, dan apabila diperlukan data awal yang bersifat umum, bisa juga menggunakan kuesioner atau angket yang bersifat terbuka (tidak hanya satu atau dua orang saja).

Subjek pada penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai alat dan subjek penelitian. Peneliti berperan untuk mengumpulkan dan mengolah data, yang selanjutnya data yang dikumpulkan tersebut akan diolah menjadi sebuah hasil temuan penelitian. Hal ini peneliti lakukan agar perolehan data dan informasinya valid pengumpulannya, serta data dan informasi yang diperoleh juga lebih akurat.

Teknik pengumpulan data berperan sebagai penentu standar atau tidaknya data yang akan dikumpulkan saat melakukan penelitian. Apabila teknik pengumpulan data tidak diketahui, akan sulit untuk menentukan standar tidaknya data penelitian yang dikumpulkan. Misalnya pada penelitian kuantitatif teknik pengumpulan datanya berupa penugasan atau tes yang diujikan, sedangkan untuk penelitian kualitatif teknik pengumpulan datanya berupa wawancara atau dokumentasi. Pada penelitian “Tindak Tutur Direktif pada Kegiatan Pembelajaran Menulis Teks Iklan dan Poster Kelas VIII-C SMP Negeri 2 Kademangan Blitar”, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Pengamatan yang dilakukan dapat berupa pengamatan secara langsung dan tidak langsung. Pengamatan secara langsung adalah pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara mengetahui langsung objek yang akan diteliti. Peneliti juga mencatat hal-hal yang akan diteliti di tempat kejadian, misalnya peneliti akan meneliti proses pembelajaran di kelas dan respon siswanya. Peneliti akan mencatat beberapa hal yang berkaitan dengan proses dan respon

siswa seperti cara guru mengondisikan kelas untuk menyampaikan pembelajaran, atau bagaimana ketertarikan siswa dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut. Sedangkan pengamatan tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara tidak mencatat hal-hal penelitian di tempat kejadian. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengamati objek penelitian dengan lebih cermat dan detail, misalnya peneliti dapat mengamati kegiatan objek yang diteliti. Pengamatan itu selanjutnya dapat dituangkan ke dalam bahasa verbal. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penggunaan metode observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Observasi pada penelitian ini adalah observasi langsung, yang dilakukan di kelas VIII-C agar mendapatkan jenis, fungsi, dan makna tindak tutur direktif pada kegiatan pembelajaran menulis teks iklan dan poster kelas VIII-C SMP Negeri 2 Kademangan Blitar, pada pengamatan tersebut peneliti terjun langsung ke tempat kejadian objek yang akan diteliti. Observasi langsung pada penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat berbaur, mengamati, dan mendapat data yang dibutuhkan. Observasi pada penelitian membutuhkan fenomena nyata di tempat kejadian. Fenomena tersebut didapatkan dengan cara dokumentasi audio dan dokumentasi kegiatan saat dilaksanakannya kegiatan pembelajaran menulis teks iklan dan poster kelas VIII-C SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan seperti gambar dan kutipan (KBBI, 2008: 361). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Teknik dokumentasi ini adalah teknik terakhir yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sebenarnya.

Dokumentasi merupakan bahan kajian yang berupa tulisan, foto, atau hal-hal yang dapat dijadikan sumber kajian selain melalui wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Sebagai bukti untuk suatu pengujian, maka dokumennya harus bersifat alamiah dan sesuai dengan konteks. Tujuan dari teknik dokumentasi ini adalah menafsirkan dan menganalisis data yang telah diperoleh peneliti. Berdasarkan tujuannya, teknik dokumentasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah audio dan transkrip audio tindak tutur direktif pada kegiatan pembelajaran menulis teks iklan dan poster kelas VIII-C SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti dipilih dan dipilah untuk diambil mana yang sesuai dengan fokus yang akan diteliti. Dokumen yang diambil dijadikan data pendukung penelitian, agar hasil kajian dan penelitian yang dilakukan dapat disajikan lebih valid dan lebih lengkap, sehingga paparan yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai kajian yang ilmiah.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sebelum dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016: 244). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang mengacu pada pendapat Miles dan Huberman. Ada tiga macam bentuk kegiatan analisis. Kegiatan tersebut adalah mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

1. Mereduksi Data

Mereduksi adalah mengurangi, memotong (KBBI, 2008: 1183). Kegiatan mereduksi data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini digunakan untuk merangkum data. Rangkuman data tersebut merupakan data-data penelitian yang dibutuhkan saja. Misalnya pada penelitian ini

membutuhkan data tindak tutur direktif, maka yang diteliti langsung pada tindak tutur direktifnya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2016: 247).

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk pengelompokan tindak tutur, fungsi, dan deskripsi singkatnya. Miles (dalam Sugiyono, 2016:249) menyarankan agar melakukan display data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa matrik, grafik, network (jejaring kerja), dan chart. Tujuan penyajian data tak lain untuk memudahkan pemahaman mengenai apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Tindak tutur yang dipilih adalah tindak tutur direktif pada kegiatan pembelajaran menulis teks iklan dan poster kelas VIII-SMP Negeri 2 Kademangan Blitar. Tindak tutur tersebut akan didokumentasikan dengan cara merekam percakapan saat kegiatan pembelajaran menulis teks iklan dan poster kelas VIII-C SMP Negeri 2 Kademangan Blitar dan dianalisis untuk mendapatkan bentuk tindak tutur direktif dari berbagai kategori (perintah, permintaan, nasihat, dan lain-lain).

3. Menarik Kesimpulan

Simpulan adalah keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif (KBBI, 2008: 1353). Menarik kesimpulan atau verifikasi dilakukan untuk memberikan data akhir yang bersifat kredibel dengan didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten (Sugiyono, 2016: 247-252). Menarik kesimpulan adalah kegiatan dari menyimpulkan yang pada kegiatan tersebut menghasilkan temuan baru. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi, uraian (singkat maupun kompleks), dan data (gambar, grafik, skema, dan lain-lain).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian tersebut. (Moleong, 2014: 330). Jenis triangulasi data yang digunakan pada penelitian ini yakni triangulasi sumber. Menurut Patton (dalam Moleong, 2014: 331) triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan uraian tersebut, teknik triangulasi sumber dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kredibilitas tindak tutur direktif. Data temuan berupa audio tersebut dianalisis berdasarkan teori tindak tutur direktif. Peneliti juga meningkatkan kecermatan dan ketekunan dalam menganalisis data. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara untuk mengecek apakah data yang dianalisis sudah benar jenis, fungsi, dan maknanya jika dicek keabsahannya menggunakan teori tindak tutur direktif.

H. Tahap-tahap Penelitian

Mengacu pada pendapat Moleong (2014: 127), tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil lapangan.

1. Tahap Pra Lapangan

Adapun tahap kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus surat izin penelitian
- d. Menentukan, mencari, dan memanfaatkan informan untuk pengumpulan data penelitian
- e. Menyiapkan apa saja yang dibutuhkan sebelum melakukan penelitian (topik, permasalahan, dan lain-lain).

- f. Memahami tata cara saat melakukan penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Mengetahui dan memahami konsep dan konteks latar belakang penelitian
 - b. Melakukan persiapan yang telah dipersiapkan
 - c. Berperan dan memposisikan diri sebagai instrumen penelitian (*human instrument*)
 3. Tahap Analisis Data

Adapun pada tahap analisis data terdiri dari penganalisisan data selama pengumpulan data dan setelah mengumpulkan data. Kegiatan analisis selama pengumpulan data meliputi:

- a. Menyimak percakapan dalam bentuk audio, yaitu tuturan apa saja yang ada pada kegiatan pembelajaran menulis teks iklan dan poster kelas VIII-C SMP Negeri 2 Kademangan Blitar sebagai bentuk pengelompokkan awal.
- b. Mencatat jenis tindak tutur apa saja yang terjadi pada kegiatan menulis teks iklan dan poster di kelas VIII-C SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.
- c. Mengelompokkan bentuk, fungsi, dan makna tindak tutur direktif yang terdapat pada kegiatan pembelajaran menulis teks iklan dan poster kelas VIII-C SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

Sedangkan tahap setelah analisis data meliputi:

- a. Menyusun data yang telah diperoleh
- b. Mengategorikan data sesuai dengan klasifikasinya
- c. Menemukan hal-hal terpenting dalam penelitian
- d. Menemukan hasil yang perlu dilaporkan (analisis tindak tutur)